
Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial Pada RSUD Ujung Gading

Putri Mandola¹, Ronni Andri Wijaya², Dodi Suryadi³

¹Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Putrimandola07@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to examine budget participation, responsibility accounting, and job relevant information on managerial performance. The object of the research is Ujung Gading Regional Hospital. The population used in this research was 36 managers. The sampling technique used the saturated sample method, so that the number of samples was obtained from the total population, namely 36. The type of research used was quantitative research. The results of this research show that (1) budget participation has no significant effect on managerial performance, with a significance value of 0.088 greater than the alpha value of 0.05 (2) responsibility accounting has no significant effect on managerial performance, where the significance value of 0.194 is greater than the alpha value of 0.05 (3) job relevant information has a significant effect on managerial performance, where the significance value of 0.002 is smaller than the alpha value of 0.05 (4) participation budgeting, responsibility accounting, and job relevant information simultaneously influence managerial performance, where the significance value of 0.000 is smaller than the alpha value of 0.05.

Keywords: budget participation, responsibility accounting, job relevant information, and managerial performance

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, dan job relevant information terhadap kinerja manajerial. Objek dalam penelitian adalah RSUD Ujung Gading. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 manajer. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh, sehingga jumlah sampel diperoleh dari keseluruhan jumlah populasi yaitu sebanyak 36. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, dengan nilai signifikansi 0,088 lebih besar dari nilai alpha 0,05 (2) akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, dimana nilai signifikansi 0,194 lebih besar dari nilai alpha 0,05 (3) *job relevant information* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, dimana nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (4) partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, dan job relevant information secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dimana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

Kata kunci: partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, *job relevant information*, dan kinerja manajerial

JUBIKO is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Setiap organisasi tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai baik itu perusahaan, lembaga, maupun institusi lainnya. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tentunya memerlukan bantuan seorang manajer yang dapat bertanggungjawab untuk mengelola sumber daya yang ada, mengambil keputusan yang strategis, serta memimpin dan memotivasi tim agar terfokus untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu kinerja manajerial yang

optimal merupakan kunci bagi perkembangan dan kelangsungan suatu organisasi. (Amani & Halmawati, 2022) menyatakan bahwa kinerja manajerial merupakan kemampuan para manajer untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan demi memperoleh laba usaha dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kinerja yang rendah dapat mengakibatkan kerja lamban, mogok kerja, ketidakefektifan kerja, hasil kerja yang tidak maksimal dan sebagainya. Hal ini berakibatkan pada kerugian organisasi sebaliknya

kinerja tinggi sangat mempengaruhi kinerja yang positif dan dinamis sehingga mampu memberikan keuntungan nyata, tidak hanya bagi organisasi tersebut tetapi juga bagi masyarakat (Nengsy, 2019). Hal ini dapat dilihat pada berita yang diunggah oleh website resmi fraksi partai keadilan sejahtera pada 06 juni 2024, anggota komisi VI DPR RI dari Fraksi PKS, Amin Ak meminta Menteri BUMN Erick Thohir mengevaluasi manajemen Bank BSI terkait buruknya layanan bank BUMN tersebut seperti dikeluhkan Persyarikatan Muhammadiyah. Ormas Islam terbesar kedua itu memutuskan menarik seluruh dana milik Muhammadiyah dan organisasi dibawahnya dari BSI, buntut keluhannya tidak direspon dengan baik oleh BSI. Evaluasi kinerja manajemen Bank BSI, menurut Amin penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap Bank BSI. Sebagai bank yang melayani umat, BSI harus dapat memberikan layanan yang tidak hanya sesuai dengan prinsip syariah tetapi juga andal dan efisien. Gangguan layanan yang terjadi menunjukkan adanya kelemahan dalam manajemen operasional dan infrastruktur IT yang harus segera ditangani (<https://fraksi.pks.id/2024/06/06/respon-keluhanmuhammadiyah-politisi-pks-minta-menteri-bumn-evaluasi-manajemen-bsi/>). Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi, penting untuk memberikan perhatian lebih terhadap kinerja manajerial dalam suatu organisasi agar operasionalnya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal ini juga berlaku pada RSUD Ujung Gading yang memerlukan perhatian khusus terhadap kinerja manajerialnya agar seluruh kegiatan operasional rumah sakit dapat berjalan dengan baik, terstruktur dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dengan demikian rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dan pasien, serta menjaga kualitas perawatan yang diberikan.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial didalam sebuah instansi, di antaranya terdapat partisipasi anggaran. (Habibie, 2020) menyatakan partisipasi anggaran adalah keikutsertaan manajer-manajer pusat pertanggungjawaban dalam hal yang berkaitan dengan penyusunan anggaran. Proses penganggaran yang efektif memerlukan koordinasi antara atasan dan bawahan dengan keputusan akhir yang mendapat dukungan dari semua manajer, kemudian akan disahkan oleh kepala unit tanggungjawab setelah penentuan secara kolaboratif. Melalui keterlibatan dalam proses penganggaran tersebut dapat dilakukan evaluasi terhadap efektivitas kinerja manajemen. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Simanullang & Simanullang, 2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada ksp. kopdit hiro heling.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial yaitu akuntansi pertanggungjawaban. (Pratiwi & Kartika, 2019) menyatakan akuntansi pertanggungjawaban adalah sebuah sistem pelaporan informasi yang mengklasifikasikan data finansial menurut bidang-bidang pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi, melaporkan berbagai aktivitas setiap bidang dengan hanya menyertakan kategori-kategori pendapatan yang dapat dikendalikan oleh manajer yang bertanggung jawab. Akuntansi pertanggungjawaban memberikan sarana-sarana dasar untuk mengadakan evaluasi atas kemampuan setiap manajer. Akibatnya, selain menyebabkan pimpinan tertinggi mendapatkan informasi, akuntansi pertanggungjawaban juga membantu memberikan rangsangan (insentif) bagi setiap manajer melalui pelaporan prestasi kerja (*performance report*). Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Meirina & Aziora, 2020), hasil penelitian menunjukkan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial PDAM Kota Padang.

Faktor lainnya yaitu *Job Relvant Information* (JRI). (Johannes, 2020) menyatakan *Job Relevant Information* adalah informasi yang berkaitan dengan tugas yang akan membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Transfer informasi yang terjadi diharapkan akan menjadi pengetahuan yang lebih baik untuk alternatif dalam pengambilan keputusan dan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengaruh *Job Relevant Information* terhadap kinerja manajerial dapat di lihat pada penelitian yang di lakukan oleh (Muliawati & Karyada, 2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa *job relevant information* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD Kota Denpasar. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggung Jawaban Dan *Job Relevant Information* Terhadap Kinerja Manajerial Pada RSUD Ujung Gading”.

2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu secara apa adanya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan atas perhitungan, atau penelitian yang melibatkan diri pada perhitungan, angka-angka, atau kuantitas (Ummah, 128:2019). Jadi, penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka

untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok. Jumlah populasi dalam penelitian adalah 36 manajer atau kepala pada RSUD Ujung Gading. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 85:2020). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 137:2020). Teknik pengumpulan data adalah dengan penelitian lapangan, yaitu melalui kuesioner dan observasi serta dokumentasi. Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti (Dawis et al., 114:2023). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknologi komputer yaitu program SPSS 25.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden yang diteliti dilihat dari jabatan responden, yaitu:

Tabel 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan		
Jabatan	Jumlah	Persentase %
Ka.Gudang Farmasi	1	2.8
Ka.Instalasi Farmasi	1	2.8
Ka.Instalasi IGD	1	2.8
Ka.Instalasi Rawat Inap	1	2.8
Ka.Instalasi Rawat Jalan	1	2.8
Ka.Instalasi RM	1	2.8
Ketua Komite Farmasi	1	2.8
Ketua Komite Kesehatan Lainnya	1	2.8
Ketua Komite Keperawatan	1	2.8
Ketua Komite Medis	1	2.8
Ketua Komite Mutu	1	2.8
Ketua Komite PPI	1	2.8
Ka.Ruangan Apotek	1	2.8
Ka.Ruangan Gizi	1	2.8
Ka.Ruangan IGD	1	2.8
Ka.Ruangan Kebidanan	1	2.8
Ka.Ruangan Kesling/IPS RS	1	2.8
Ka.Ruangan Laboratorium	1	2.8
Ka.Ruangan Poliklinik	1	2.8
Ka.Ruangan Rawat Inap	1	2.8
Ka.Ruangan RM	1	2.8
Kasi Pelayanan Medis	1	2.8
Kasi Penunjang Medis	1	2.8
KTU	1	2.8
Sub Peningkatan Mutu	1	2.8

Sub Manajemen Resiko	1	2.8
Sub Keselamatan Pasien	1	2.8
Subkomite Etik dan Disiplin	3	8.3
Subkomite Kredensial	3	8.3
Subkomite Mutu Profesi	3	8.3
Total	36	100

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Pada table diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 36 responden, terdapat 1 responden pada setiap kepala unit RSUD Ujung Gading atau sekitar 2,8%, dan terdapat 3 responden pada setiap subkomite atau sekitar 8,3%.

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang diteliti dilihat dari jenis kelamin responden, yaitu:

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Laki-laki	3	8.3
Perempuan	33	91.7
Total	36	100

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari 36 responden dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 33 responden atau sekitar 91,7%, dan 3 responden laki-laki atau sekitar 8,3%.

3. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden yang diteliti dilihat dari umur responden, yaitu:

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase %
20-25 Tahun	2	5.6
26-35 Tahun	14	38.9
36-41 Tahun	10	27.8
>41 Tahun	10	27.8
Total	36	100

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 36 responden yang berumur 20-25 tahun sebanyak 2 responden atau sekitar 5,6%, responden yang berumur 25-35 tahun sebanyak 14 responden atau sekitar 38,9%, responden yang berumur 35-41 tahun sebanyak 10 responden atau sekitar 27,8%, dan responden yang berumur >41 tahun sebanyak 10 responden atau sekitar 27,8%, ini menunjukkan bahwa rata-rata usia manajer atau kepala pada RSUD Ujung Gading sebagai responden dalam penelitian ini adalah 25-35 tahun.

4. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden yang diteliti dilihat dari pendidikan terakhir responden, yaitu:

Tabel 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase %
D3	6	16.7
S1	28	77.8
S2	1	2.8
Lainnya	1	2.8
Total	36	100

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 36 responden dengan tingkat pendidikan terakhir D3 sebanyak 6 responden atau sekitar 16,7%, responden dengan tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 28 responden atau sekitar 77,8%, responden dengan tingkat pendidikan terakhir S2 sebanyak 1 responden atau sekitar 2,8%, dan responden dengan tingkat pendidikan terakhir lainnya sebanyak 1 responden atau sekitar 2,8%, ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan terakhir manajer atau kepala pada RSUD Ujung Gading sebagai responden dalam penelitian ini adalah S1.

5. Berdasarkan Lama Jabatan

Karakteristik responden yang diteliti dilihat dari lama jabatan responden, yaitu:

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Jabatan

Lama Jabatan	Jumlah	Persentase %
3 Bulan	1	2.8
1 Tahun	16	44.4
2 Tahun	19	52.8
Total	36	100

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 36 responden dengan lama jabatan 3 bulan sebanyak 1 responden atau sekitar 2,8%, responden dengan lama jabatan 1 tahun sebanyak 16 responden atau sekitar 44,4%, responden dengan lama jabatan 2 tahun sebanyak 19 responden atau sekitar 52,8%, ini menunjukkan bahwa rata-rata lama jabatan manajer atau kepala pada RSUD Ujung gading mengemban jabatannya adalah 2 tahun.

Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam teknik ini akan diketahui nilai variabel bebas dan terikatnya. Teknik analisis ini akan memberi gambaran awal pada setiap variabel dalam penelitian. Dimana pada gambaran data tersebut, setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai mean, maksimum – minimum dan standar deviasi (Syafriada Hafni Sahir, 38:2022).

Tabel 6
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
X1	36	19	30	24.97	2.710
X2	36	15	25	22.14	2.244
X3	36	32	50	42.83	4.607

Y	36	24	39	34.58	3.842
Valid (N)	36				

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Untuk mengetahui nilai validitas instrumen, maka hitung nilai koefisien korelasi (r-hitung) yang diuji. Hasil hitung kemudian dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel Pearson (r-tabel) dengan signifikansi tertentu, taraf signifikansi biasanya dipilih 5% (0,05) dan n = banyaknya data yang sesuai (Soesana et al., 73-74:2023).

1. Uji Validitas Partisipasi Anggaran (X1)

Tabel 7
Hasil Pengujian Validitas Variabel Partisipasi Anggaran

No. Butir	r hitung	Status
1	0.443	Valid
2	0.571	Valid
3	0.679	Valid
4	0.627	Valid
5	0.733	Valid
6	0.598	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Dari tabel diatas terlihat bahwa seluruh butir pertanyaan dari variabel partisipasi anggaran memiliki r-hitung lebih besar dari nilai kritis r-tabel (*Pearson Correlation*), pada taraf signifikan 5% (0,05) dan r-tabel = 0,339 dari hasil df (n-2) = 36-2=34, dari perbandingan tersebut maka seluruh butir-butir pertanyaan dari variabel partisipasi anggaran (X1) dinyatakan "Valid".

2. Uji Validitas Akuntansi Pertanggungjawaban (X2)

Tabel 8
Hasil Pengujian Validitas Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban

No. Butir	r hitung	Status
1	0.577	Valid
2	0.884	Valid
3	0.665	Valid
4	0.694	Valid
5	0.800	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Dari tabel diatas terlihat bahwa seluruh butir pertanyaan dari variabel akuntansi pertanggungjawaban memiliki r-hitung lebih besar dari nilai kritis r-tabel (*Pearson Correlation*), pada taraf signifikan 5% (0,05) dan r-tabel = 0,339 dari hasil df (n-2) = 36-2=34, dari perbandingan tersebut maka seluruh butir-butir pertanyaan dari variabel akuntansi pertanggungjawaban (X2) dinyatakan "Valid".

3. Uji Validitas Job Relevant Information (X3)

Tabel 9
Hasil Pengujian Validitas Variabel Job Relevant Information

No. Butir	r hitung	Status
1	0.573	Valid
2	0.627	Valid
3	0.433	Valid

4	0.683	Valid
5	0.600	Valid
6	0.724	Valid
7	0.669	Valid
8	0.645	Valid
9	0.727	Valid
10	0.648	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Dari tabel diatas terlihat bahwa seluruh butir pertanyaan dari variabel *job relevant information* memiliki r-hitung lebih besar dari nilai kritis r-tabel (*Pearson Correlation*), pada taraf signifikan 5% (0,05) dan r-tabel = 0,339 dari hasil $df (n-2) = 36-2=34$, dari perbandingan tersebut maka seluruh butir-butir pertanyaan dari variabel *job relevant information* (X3) dinyatakan "Valid".

4. Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y)

Tabel 10
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Manajerial

No. Butir	r hitung	Status
1	0.750	Valid
2	0.464	Valid
3	0.716	Valid
4	0.528	Valid
5	0.660	Valid
6	0.453	Valid
7	0.735	Valid
8	0.723	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Dari tabel diatas terlihat bahwa seluruh butir pertanyaan dari variabel kinerja manajerial memiliki r-hitung lebih besar dari nilai kritis r-tabel (*Pearson Correlation*), pada taraf signifikan 5% (0,05) dan r-tabel = 0,339 dari hasil $df (n-2) = 36-2=34$, dari perbandingan tersebut maka seluruh butir-butir pertanyaan dari variabel kinerja manajerial (Y) dinyatakan "Valid".

Uji Reliabilitas

Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai rxx mendekati angka 1. Secara umum, nilai reliabilitas akan dianggap cukup memuaskan jika memenuhi $rxx > 0,60$ (Soesana et al., 77:2023).

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

Variabel	Item	CA	Status
X1	6	0.671	Reliabel
X2	5	0.771	Reliabel
X3	10	0.822	Reliabel
Y	8	0.785	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Pada tabel diatas dapat dilihat semua instrumen berdasarkan hasil analisis realibilitas variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua variabel realistis atau reliabel. Berdasarkan hasil, pada penelitian ini akan

menghasilkan data yang sama walaupun objek yang sama diukur berkali-kali.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Syafrida Hafni Sahir, 69:2022).

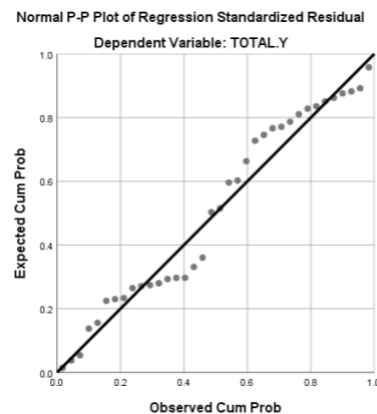
Tabel 12
Hasil Uji Normalitas Melalui One-sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	36
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	2.22367224
Most Extreme Differences	
Absolute	.128
Positive	.128
Negative	-.125
Test Statistic	.128
Asymp. Sig. (2-tailed)	.142 ^c

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas mengenai uji normalitas data menggunakan alat Uji *Kolmogorov Smirnov*, dapat dilihat bahwa nilai signifikan (*Asymp.Sig2-tailed*) adalah sebesar 0,142, karena $sig > 0,05$ yaitu $0,142 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Demi memperkuat hasil pengujian berdistribusi normal maka juga digunakan grafik yaitu grafik *Normal P-P Plot Regression Standardized Residu*.

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas Melalui Normal P-P Plot



Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan adanya persebaran data (titik) pada sumbu diagonal yang sangat mendekati garis diagonal. Pedoman uji normalitas mengatakan bahwa jika persebaran data (titik) mengikuti atau mendekati garis diagonal, maka

adanya normalitas dalam penelitian ini. Melihat dari hal tersebut, penelitian ini bisa disimpulkan memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linier berganda yang diajukan, dapat dideteksi dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Pada umumnya, jika $VIF \geq 10$ atau toleransi (*Tolerance*) $\leq 0,10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas (Indartini & Mutmainah, 15:2024).

Tabel 13
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	.695	1.439
X2	.511	1.957
X3	.408	2.451

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Pada tabel diatas bisa dilihat bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan tidak ada yang memiliki tolerance value lebih kecil dari 0,1 dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai VIF untuk variabel partisipasi anggaran (X1) $1,439 < 10$ dan nilai telarance $0,695 > 0,1$. Maka data itu tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai VIF untuk variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X2) $1,957 < 10$ dan nilai tolerance $0,511 > 0,1$. Maka data itu tidak terjadi multikolinearitas.
3. Nilai VIF untuk variabel *job relevant information* $2,451 < 10$ dan nilai tolerance $0,408 > 0,1$. Maka data itu tidak terjadi multikolinearitas.

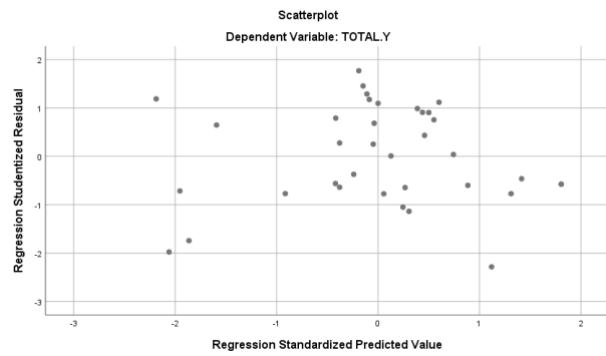
Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan lolos uji gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan apakah pada suatu model penelitian terjadi *Heteroskedastisitas* dapat dilakukan uji dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan variabel bebas (Indartini & Mutmainah, 24:2024).

Gambar 2

Grafik Scatterplot



Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Seperti yang dapat dilihat dari Gambar 4.2 di atas, dapat disimpulkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas karena pada gambar Scatterplot, titiktitik yang tersebar tidak membentuk pola apapun (kotak, persegi panjang, dll.) dan tersebar di atas dan di bawah nol sumbu Y, yang artinya hasil datanya tidak perlu dilakukan olah asumsi klasik heteroskedastisitas dapat diproses.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh variabel independent yaitu partisipasi anggaran (X1), akuntansi pertanggungjawaban (X2), dan job relevant information (X3) terhadap variabel dependen kinerja manajerial (Y) baik secara parsial maupun secara simultan.

Tabel 14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.686	4.582		.150	.882		
X1	.306	.174	.216	1.759	.088	.695	1.439
X2	.325	.245	.190	1.325	.194	.511	1.957
X3	.445	.134	.534	3.332	.002	.408	2.451

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas mengenai regresi linear berganda variabel independen terhadap variabel dependen maka dapat di lihat persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 0,686 + 0,306X1 + 0,325X2 + 0,445X3 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,686 artinya jika partisipasi anggaran (X1), akuntansi pertanggungjawaban (X2), dan job relevant information (X3) konstan (tetap), maka kinerja manajerial (Y) nilainya adalah sebesar 0,686.
2. Nilai koefisien regresi variabel partisipasi anggaran (X1) sebesar 0,306. Artinya partisipasi anggaran (X1) dinaikkan satu (1) satuan dengan catatan variabel akuntansi pertanggungjawaban (X2) dan job relevant information (X3) dianggap nol (0), maka nilai variabel kinerja manajerial (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,306.
3. Nilai koefisien regresi variabel akuntansi pertanggungjawaban (X2) sebesar 0,325. Artinya akuntansi pertanggungjawaban (X2) dinaikkan satu (1) satuan dengan catatan variabel partisipasi anggaran (X1) dan job relevant information (X3) dianggap nol (0), maka nilai variabel kinerja manajerial (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,325.
4. Nilai koefisien *job relevant information* (X3) sebesar 0,445. Artinya *job relevant information* (X3) dinaikkan satu (1) satuan dengan catatan variabel partisipasi anggaran (X1) dan akuntansi pertanggungjawaban (X2) dianggap nol (0), maka nilai variabel kinerja manajerial (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,445.

Uji Hipotesis

Uji T

Statistik Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Syafriada Hafni Sahir, 53-54:2022).

Tabel 15
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Model	t	Sig.
X1	1.759	.088
X2	1.325	.194
X3	3.332	.002

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Derajat kebebasan (df) $n-k-1$ yaitu $36-3-1=32$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen), uji ini dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing variabel independen (bebas) dengan taraf signifikan $< 0,05$, sehingga hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,037. Berdasarkan tabel diatas pengujian hipotesis secara parsial di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Partisipasi Anggaran (X1) Terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Dari tabel diketahui nilai t-hitung $1,759 < t$ -tabel 2,037 dengan Tingkat signifikan adalah sebesar $0,088 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti partisipasi anggaran (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (Y) pada RSUD Ujung Gading.

2. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Dari tabel diketahui nilai t-hitung $1,325 < t$ -tabel 2,037 dengan Tingkat signifikan adalah sebesar $0,194 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima yang berarti akuntansi pertanggungjawaban (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (Y) pada RSUD Ujung Gading.

3. Pengaruh *Job Relevant Information* Terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Dari tabel diketahui nilai t-hitung $3,332 > t$ -tabel 2,037 dengan Tingkat signifikan adalah sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak yang berarti *job relevant information* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (Y) pada RSUD Ujung Gading.

Uji F

Pengujian F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka Fhitung dengan Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel (Syafriada Hafni Sahir, 53:2022).

Tabel 16
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

Model	F	Sig.
Regression	21.183	.000 ^b
1 Residual		
Total		

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Dengan $df_1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = (n-k)$ atau $36-4 = 32$, maka hasil yang diperoleh untuk F-tabel adalah 2,90. Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui nilai Sig. untuk partisipasi anggaran (X1), akuntansi pertanggungjawaban (X2), dan job relevant information (X3) secara simultan terhadap kinerja manajerial (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $21,183 > F$ -tabel 2,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, partisipasi anggaran (X1), akuntansi pertanggungjawaban (X2), dan *job relevant information* (X3) berpengaruh positif dan signifikan

secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja manajerial (Y) pada RSUD Ujung Gading.

Uji R²

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Syafriada Hafni Sahir, 54:2022).

Tabel 17
Hasil Analisis Determinasi(R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.816 ^a	.665	.634

Sumber: Data Primer (diolah), SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh *adjust R²* (Rsquare) sebesar 0,634 atau 63,4%, hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen yaitu partisipasi anggaran (X1), akuntansi pertanggungjawaban (X2), dan *job relevant information* (X3) terhadap variabel dependen yaitu kinerja manajerial (Y) pada RSUD Ujung Gading sebesar 63,4%. Sedangkan sisanya sebesar 36,6% (100% - 63,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Variabel Partisipasi Anggaran Terhadap Variabel Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengaruh partisipasi anggaran secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat dilihat pada tabel 15 yang menunjukkan nilai signifikansi 0,088 di atas (lebih besar) dari 0,05. Artinya, **H1 ditolak**, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada RSUD Ujung Gading. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nengsy, 2019) menyatakan bahwa partisipasi anggaran secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Zainuddin, 2020) yang menemukan bahwa partisipasi anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Variabel Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akuntansi pertanggungjawaban secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat dilihat pada tabel 15 yang menunjukkan nilai signifikansi 0,194 di atas (lebih besar) dari 0,05. Artinya, **H2 ditolak**, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban (Fazarila et al., 2022) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Syamsuriana et al., 2022) yang menemukan akuntansi pertanggungjawaban secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Variabel *Job Relevant Information* Terhadap Variabel Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dimana pada nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (0,002 < 0,05) maka **H3 diterima**. Dapat disimpulkan bahwa *job relevant information* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada RSUD Ujung Gading. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya komunikasi yang baik dalam sebuah organisasi guna memperoleh informasi yang dibutuhkan agar operasional berjalan secara efisien. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Azizah et al., 2022) bahwa *job relevant information* berdampak signifikan terhadap kinerja manajerial. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Johannes, 2020) yang menemukan *job relevant information* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Variabel Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, dan *Job Relevant Information* Secara Simultan Terhadap Variabel Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dimana pada nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (0,000 < 0,05) maka **H4 diterima**. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, dan *job relevant information* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada RSUD Ujung Gading. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fazarila et al., 2022) bahwa partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, dan *job relevant information* secara simultan berdampak signifikan terhadap kinerja manajerial.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan *job relevant information* terhadap kinerja manajerial pada RSUD Ujung Gading, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada RSUD Ujung Gading. Dimana nilai signifikansi 0,088 di atas (lebih besar) dari nilai alpha 0,05 ($0,088 > 0,05$).
2. Akuntansi Pertanggungjawaban tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada RSUD Ujung Gading. Dimana nilai signifikansi 0,194 di atas (lebih besar) dari nilai alpha 0,05 ($0,194 > 0,05$).
3. *Job Relevant Information* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada RSUD Ujung Gading. Dimana nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ($0,002 < 0,05$).
4. Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, dan *Job Relevant Information* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada RSUD Ujung Gading. Dimana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian diatas, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Ujung Gading
 - a) Dilakukannya evaluasi kembali terhadap mekanisme partisipasi anggaran yang diterapkan di RSUD Ujung Gading merupakan bagian dari perbaikan, dengan melibatkan manajer dari berbagai tingkatan secara lebih mendalam dalam proses perencanaan anggaran perlu dipertimbangkan, guna memperoleh kontribusi yang lebih relevan dan komprehensif. Selain itu, peningkatan koordinasi dan komunikasi yang lebih intens antara manajemen dan tim keuangan juga sangat penting untuk memastikan keselarasan antara tujuan anggaran dan pencapaian kinerja yang diharapkan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan partisipasi anggaran dapat memberikan pengaruh yang lebih positif terhadap peningkatan kinerja manajerial di masa yang akan datang.
 - b) Untuk meningkatkan efektivitas akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial, disarankan agar dilakukan evaluasi lebih mendalam terhadap sistem pengukuran kinerja yang saat ini diterapkan. Penerapan indikator kinerja yang lebih terukur dan relevan, serta peningkatan transparansi dalam pelaporan keuangan, diharapkan dapat memperkuat hubungan antara akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial. Selain itu, penyelenggaraan pelatihan yang terfokus pada pengembangan pemahaman terkait akuntansi dan pertanggungjawaban di kalangan manajer juga akan memberikan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian mengenai kinerja manajerial, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain yang mungkin turut berpengaruh terhadap kinerja manajerial, namun belum tercakup dalam penelitian ini. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja manajerial di konteks yang lebih luas.

Daftar Rujukan

- [1] -, M. H. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 2(1), 81–88. <https://doi.org/10.34012/jebim.v2i1.1179>
- [2] Amani, F., & Halmawati, H. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada Perhotelan di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 299–310. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.528>
- [3] Azizah, M., Rinaldo, J., & Meyla, D. N. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial (Study Empiris Rsup M. Djamil Padang). *Pareso Jurnal*, 4(1), 113–128.
- [4] *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.* (2022).
- [5] Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- [6] Fazarila, Junita, A., & Lubis, N. K. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipan Anggaran Dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial Pada OPD Aceh Tamiang. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 642–650.
- [7] Hafni, S. S. (2022). Metodologi Penelitian. *16*(1), 1–23
- [8] Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14, Issue 5).
- [9] Johannes, I. (2020). Journal of Economics and Social Research, 21(1), 65–75. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/ekonomibisnis/article/view/48/70>
- [10] Meirina, E., & Aziora, G. R. (2020). Pengaruh Partisipan Anggaran dan Akuntansi Pertanggung Jawaban terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 4(2), 157–170. <https://doi.org/10.31575/jp.v4i2.229>
- [11] Muliawati, I. A. P. Y., & Karyada, I. P. F. (2021). Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari 2021. *Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia*, 1–25.
- [12] Nengsy, H. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial Pada Skpd

- Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–18.
<https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/708>
- [13] Pratiwi, W., & Kartika, A. A. (2019). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Wahana*, 22(1), 50–60. <https://doi.org/10.35591/whn.v22i1.149>
- [14] Simanullang, F., & Simanullang, S. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 668–683. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.507>
- [15] Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- [16] Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- [17] Syamsuriana, N., Anggerwati, A. I., & Hikma, N. (2022). Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 452–462. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.3067>
- [18] Ummah, M. S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE D2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [19] Zainuddin, A. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Job Relevant Information Sebagai Variabel Moderating. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(2), 2020–2061.